

	<div>Universitas Negeri Surabaya</div> <div>Fakultas Psikologi</div> <div>Program Studi S1 Psikologi</div>										<div>Kode Dokumen</div>							
<div>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</div>																		
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan											
Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini	8620702256	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	3 Januari 2026											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
	Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd.,M.Pd		Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd			YOHANA WURI SATWIKA												
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan																
	CPL-9	Menguasai konsep bidang seni anak usia dini sesuai kebutuhan perkembangan anak usia dini.																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keilmuan pendidikan anak usia dini sesuai kurikulum yang berlaku dalam pengembangan fisik motorik																
	CPMK - 2	Menguasai kemampuan pedagogis dalam pembelajaran anak usia dini dalam pengembangan fisik motorik AUD																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-3	CPL-9														
		CPMK-1	✓															
		CPMK-2	✓															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓								
		CPMK-2					✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini secara mendalam mengkaji teori perkembangan fisik motorik anak usia dini, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan motorik, tahapan perkembangan motorik kasar dan halus, serta identifikasi dini terhadap berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam proses tersebut. Mahasiswa akan mempelajari strategi intervensi dan solusi praktis untuk mengatasi hambatan perkembangan fisik motorik, seperti gangguan koordinasi, keterlambatan perkembangan, atau kondisi khusus yang memerlukan pendekatan khusus. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas dampak perkembangan fisik motorik terhadap aspek kognitif, sosial-emosional, dan kesiapan belajar anak di tahap selanjutnya. Lebih lanjut, mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman menyeluruh tentang program pengembangan fisik motorik anak usia dini, yang mencakup motorik kasar (seperti berlari, melompat, melempar, dan menendang) serta motorik halus (seperti menggenggam, menggunting, menulis, dan meronce). Program ini tidak hanya berfokus pada aspek gerak, tetapi juga menitikberatkan pada kesehatan fisik, mental, dan perilaku keselamatan anak. Melalui berbagai stimulasi gerak yang terstruktur, mahasiswa akan belajar bagaimana membantu anak mengembangkan koordinasi, kelenturan, keseimbangan, kecepatan, kelincahan, dan kekuatan. Tujuannya adalah agar anak memiliki kendali motorik yang baik, yang pada akhirnya mempercepat kematangan saraf dan mendukung pertumbuhan serta pengembangan potensi mereka secara optimal. Pembelajaran dalam mata kuliah ini menggunakan pendekatan Project-Based Learning (PBL), di mana mahasiswa akan terlibat dalam proyek nyata untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pengembangan fisik motorik anak. Metode ini dirancang untuk memperkuat pemahaman teoritis sekaligus memberikan pengalaman praktis dalam menangani isu-isu perkembangan motorik di lapangan. Selain PBL, metode pembelajaran lainnya meliputi ceramah interaktif untuk penguatan konsep, grup diskusi untuk menganalisis kasus dan berbagi solusi, serta demonstrasi langsung untuk mempraktikkan teknik-teknik stimulasi motorik yang efektif. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam berbagai konteks pendidikan anak usia dini, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat. Melalui kombinasi pendekatan teoritis dan praktis ini, mata kuliah ini bertujuan untuk menghasilkan pendidik dan praktisi PAUD yang kompeten dalam merancang program pengembangan fisik motorik yang holistik, sehingga anak-anak dapat mencapai kesiapan belajar yang optimal dan siap menghadapi tahap perkembangan berikutnya dengan lebih baik.</p>																	
Pustaka	Utama :																	

<ol style="list-style-type: none"> <li>Gaul, D., &amp; Issartel, J. 2016. Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?. Human movement science , 46 , 78-85.</li> <li>Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</li> <li>LeBarton, E. S., &amp; Iverson, J. M. 2013. Fine motor skill predicts expressive language in infant siblings of children with autism. Developmental science , 16 (6), 815-827.</li> <li>Leisman, G., Braun-Benjamin, O., &amp; Melillo, R. 2014. Cognitive-motor interactions of the basal ganglia in development. Frontiers in systems neuroscience , 8 (16), 1-18.</li> <li>Leisman, G., &amp; Melillo, R. 2011). The basal ganglia: motor and cognitive relationships in a clinical neurobehavioral context. Reviews in the Neurosciences , 24 (1), 9-25.</li> <li>Martin, R., Tigera, C., Denckla, M. B., &amp; MARK MAHONE, E. 201). Factor structure of paediatric timed motor examination and its relationship with IQ. Developmental Medicine &amp; Child Neurology , 52 (8), e188–e194.</li> <li>Howard-Jones, P. 2014. Neuroscience and education: A review of educational interventions and approaches informed by neuroscience . Bristol: Education Endowment Foundation.</li> <li>Mennillo, M. 2017. Praxis: its not just motor planning – OTFC . Diperoleh dari <a href="http://occupationaltherapychildren.com.au/praxis-its-not-just-motor-planning/">http://occupationaltherapychildren.com.au/praxis-its-not-just-motor-planning/</a></li> </ol>							
<b>Pendukung :</b>							
<ol style="list-style-type: none"> <li>Adinda Putri Damayanti, Kartika Rinakit Adhe. 2023. Pengembangan Papan Lipat Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Anak TK A. Indonesian Journal of Instructional Technology</li> </ol>							
<b>Dosen Pengampu</b>		Dr. Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd. Afifah Rahmanningrum, M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Analisis konsep pengembangan fisik motorik AUD	mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas perkuliahan sesuai dengan kontrak perkuliahan	<b>Kriteria:</b> Mahasiswa mampu menganalisis konsep pengembangan fisik motorik AUD  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Mahasiswa mampu melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kontrak perkuliahan <b>Pustaka:</b> LeBarton, E. S., & Iverson, J. M. 2013. Fine motor skill predicts expressive language in infant siblings of children with autism. Developmental science , 16 (6), 815-827.	5%
2	Memahami teori tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini sesuai kurikulum PAUD 2013	1. Menjelaskan teori perkembangan fisik motorik anak usia dini. 2. Menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini.	<b>Kriteria:</b> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan fisik motorik anak usia dini 2. Mahasiswa menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> 1. Menjelaskan teori perkembangan fisik motorik anak usia dini. 2. Menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini. <b>Pustaka:</b> Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.	5%
3	Memahami teori tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini sesuai kurikulum PAUD 2013	1. Menjelaskan teori perkembangan fisik motorik anak usia dini. 2. Menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini.	<b>Kriteria:</b> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan fisik motorik anak usia dini 2. Mahasiswa mampu menghubungkan teori perkembangan fisik motorik dengan permasalahan anak usia dini  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> teori tentang perkembangan fisik motorik anak usia dini sesuai kurikulum PAUD 2013 <b>Pustaka:</b> Diamond, A. 2000. Close interrelation of motor development and cognitive development and of the cerebellum and prefrontal cortex. Child development , 71 (1), 44-56.	3%

4	Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD.	<p>1.Menganalisis STPPA bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>2.Menganalisis KD bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>3.Menyusun hubungan antara lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan, KD dan muatan materi fisik motorik.</p>	<p><b>Kriteria:</b> kelengkapan,kejelasan, kreativitas, originalitas, akurasi, relevansi, pengorganisasian dan presentasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<p><b>Materi:</b> Menganalisis KD danSTPPA bidangpengembangan fisikmotorik sesuai kurikulum 2013 PAU</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</i></p>	5%
5	Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD.	<p>1.Menganalisis STPPA bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>2.Menganalisis KD bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>3.Menyusun hubungan antara lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan, KD dan muatan materi fisik motorik.</p>	<p><b>Kriteria:</b> kelengkapan,kejelasan, kreativitas, originalitas, akurasi, relevansi, pengorganisasian dan presentasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<p><b>Materi:</b> Menganalisis KD danSTPPA bidangpengembangan fisikmotorik sesuai kurikulum 2013 PAU</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</i></p>	2%
6	Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD.	<p>1.Menganalisis STPPA bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>2.Menganalisis KD bidang pengembangan fisik motorik masing-masing tahap usia (3 bulan – 6 tahun).</p> <p>3.Menyusun hubungan antara lingkup perkembangan, tingkat pencapaian perkembangan, KD dan muatan materifisik motorik.</p>	<p><b>Kriteria:</b> kelengkapan,kejelasan, kreativitas, originalitas, akurasi, relevansi, pengorganisasian dan presentasi</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi.	<p><b>Materi:</b> Menganalisis KD dan STPPA bidang pengembangan fisik motorik sesuai kurikulum 2013 PAUD.</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Gracia, A. 2017. Motor development, Bahan Ajar Gerak . Jakarta: Smart Brain Energi.</i></p>	5%

7	Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama	ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama	<b>Kriteria:</b> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama <b>Pustaka:</b> <i>Leisman, G., &amp; Melillo, R. 201).</i> <i>The basal ganglia: motor and cognitive relationships in a clinical neurobehavioral context. Reviews in the Neurosciences , 24 (1), 9-25.</i>	5%
8	Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama	ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama	<b>Kriteria:</b> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Mampu memahami dan interpretasikan ciri-ciri fase belajar motorik tingkat pertama <b>Pustaka:</b> <i>Leisman, G., &amp; Melillo, R. 201).</i> <i>The basal ganglia: motor and cognitive relationships in a clinical neurobehavioral context. Reviews in the Neurosciences , 24 (1), 9-25.</i>	15%

9	Mampu memahami dan interpretasikan berbagai aspek yang berkaitan dengan diagnosa dan koreksi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak	berbagai aspek yang berkaitan dengan diagnosa dan koreksi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak	<b>Kriteria:</b> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> berbagai aspek yang berkaitan dengan diagnosa dan koreksi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak <b>Pustaka:</b> <i>Gallahue, D. L., &amp; Donnelly, F. C. 2007. Developmental physical education for all children . Human Kinetics.</i>	5%
10	Mampu memahami dan interpretasikan berbagai aspek yang berkaitan dengan terapi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak	berbagai aspek yang berkaitan dengan terapi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak	<b>Kriteria:</b> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> berbagai aspek yang berkaitan dengan terapi kesalahan gerakan dalam proses pembelajaran gerak <b>Pustaka:</b> <i>Gallahue, D. L., &amp; Donnelly, F. C. 2007. Developmental physical education for all children . Human Kinetics.</i>	4%

11	Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD ditinjau dari perbedaan perkembangan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat Desain pembelajaran Motorik pada AUD ditinjau dari perbedaan perkembangan	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</li> <li>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</li> <li>3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</li> <li>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</li> <li>5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD ditinjau dari perbedaan perkembangan <b>Pustaka:</b> <i>Gallahue, D. L., &amp; Donnelly, F. C. 2007. Developmental physical education for all children . Human Kinetics.</i>	5%
12	Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</li> <li>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</li> <li>3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</li> <li>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</li> <li>5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun <b>Pustaka:</b> <i>Gaul, D., &amp; Issartel, J. 2016. Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?. Human movement science , 46 , 78-85.</i>	8%

13	Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 2– 4 tahun	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 2– 4 tahun	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</li> <li>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</li> <li>3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</li> <li>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</li> <li>5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 0 – 2 tahun <b>Pustaka:</b> Gaul, D., & Issartel, J. 2016. <i>Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?</i> . <i>Human movement science</i> , 46 , 78-85.	7%
14	Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 4– 6 tahun	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mampu membuat desain model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 4– 6 tahun	<b>Kriteria:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2)</li> <li>2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3)</li> <li>3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3)</li> <li>4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3)</li> <li>5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10</li> </ol> <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Luring 2 X 50	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab Daring 2 X 50	<b>Materi:</b> Memahami dan mampu mengimplementasikan model pengembangan pembelajaran pada AUD usia 4– 6 tahun <b>Pustaka:</b> Gaul, D., & Issartel, J. 2016. <i>Fine motor skill proficiency in typically developing children: On or off the maturation track?</i> . <i>Human movement science</i> , 46 , 78-85.	6%

15	Memahami dan mampu mengaplikasikan model pengembangan pembelajaran Fisik Motorik pada AUD yang berhubungan dengan Keberbakatan	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : Menjelaskan dan mempraktekkan model pengembangan pembelajaran pada AUD yang berhubungan dengan Keberbakatan	<b>Kriteria:</b> 1.1. Partisipasi saat perkuliahan dan peer teaching, dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 2.2. Tes subsumatif (UTS) dilakukan satu kali dengan indikator 1-7 lewat ujian tulis dan diberikan bobot (3) 3.3. Penilaian tes tertulis dalam peer teaching dan presentasi tugas yang diberikan dianggap sebagai nilai tugas, nilai dirata-rata, dan diberikan bobot (3) 4.4. Nilai UAS dilakukan secara tertulis dengan indikator 1-16 dan diberikan bobot (3) 5.5. Nilai akhir (NA) = (Nilai Partisipasi%2 2) (Nilai Tugas%2 3) (Nilai UTS%2 2) (Nilai UAS%2 3) dibagi 10  <b>Bentuk Penilaian :</b> Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> Memahami dan mampu mengaplikasikan model pengembangan pembelajaran Fisik Motorik pada AUD yang berhubungan dengan Keberbakatan <b>Pustaka:</b> Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. 2007. <i>Developmental physical education for all children</i> . Human Kinetics.	5%
16	Ujian Akhir Semester	Tes Tulis/Sumatif	<b>Kriteria:</b> Menjawab soal dengan tepat  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	Ceramah, pembelajaran berbasis proyek, grup diskusi, dan demonstrasi. 2 X 50	<b>Materi:</b> US <b>Pustaka:</b> Adinda Putri Damayanti, Kartika Rinakit Adhe. 2023. <i>Pengembangan Papan Lipat Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Lokomotor Anak TK A</i> . Indonesian Journal of Instructional Technology	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasi	25.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2.5%
3.	Penilaian Praktikum	1%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	41%
5.	Tes	30%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



RPS ini telah divalidasi pada tanggal 27 November 2024

Koordinator Program Studi S1  
Psikologi



YOHANA WURI SATWIKA  
NIDN 0013038801

**UPM** Program Studi S1 Psikologi



NIDN 0811028901

File PDF ini digenerate pada tanggal 3 Januari 2026 Jam 09:06 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

